

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif, yaitu untuk memperoleh gambaran umum tentang hal-hal yang berkaitan dengan problematika pembelajaran serta solusi bagi kepala sekolah dan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari penelitian yang diamati. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang menyelidiki secara intensif tentang latar belakang dan interaksi lingkungan. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu data yang terkumpul berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka, walaupun ada hanya sebagai penunjang.

Metode ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi, analisis atau pengolahan data dan mengeluarkan suatu keadaan secara objektif dengan menggunakan data lapangan secara konkret dan kepustakaan sebagai landasan teori, buku, jurnal dan surat kabar lainnya yang dianggap relevan dengan permasalahan ini.

Peneliti menggunakan metode ini karena peneliti dalam melakukan penelitian terhadap subjek yang diteliti yakni guru Pendidikan Agama Islam yang akan memantau, melihat serta mendeskripsikan apa yang terjadi serta dialami guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran agama Islam berlangsung. Penelitian penulis disini adalah untuk mendeskripsikan data tentang problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Swasta Karae.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Karae (MTs Swasta Karae), Kabupaten Buton Selatan. Tempat ini dipilih karena melihat berbagai problematika yang terjadi dalam pembelajaran PAI sehingga peneliti tertarik untuk meneliti disini.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan, mulai dari bulan Januari - Maret 2023.

3.3 Data dan Sumber Data Penelitian

3.3.1 Jenis Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data yaitu :

3.3.1.1 Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung yang dikumpulkan dalam bentuk hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap narasumber yang berasal dari para pelaku yang terkait dengan persoalan untuk mengetahui problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik di MTs Swasta Karae. Wawancara dan observasi dilakukan dengan menggunakan instrumen wawancara dan instrumen observasi penelitian yang telah disusun.

3.3.1.2 Data sekunder merupakan data yang diperlukan untuk mendukung analisis dan pembahasan yang maksimal. Data sekunder juga dibutuhkan terkait pengungkapan fenomena sosial dalam penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini

adalah buku, jurnal, skripsi, artikel serta situs di internet yang berkaitan dengan penelitian.

3.3.2 Sumber Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber yaitu :

3.3.2.1 Data primer berasal dari data hasil wawancara dan observasi terhadap informan. Beberapa informan yang diwawancarai antara lain yaitu beberapa guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Swasta Karae. Sedangkan data hasil observasi diperoleh dari hasil observasi dari peserta didik dan beberapa guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

3.3.2.2 Data sekunder berasal dari hasil publikasi berbagai literatur yang ada di beberapa tempat seperti, perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Kendari, artikel atau jurnal dan skripsi pada website yang terkait.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan fakta empirik yang sudah dikumpulkan oleh peneliti untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan misalnya wawancara, analisis dokumen diskusi terfokus atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan (transkrip). Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

3.4.1 Observasi

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui keadaan sebenarnya terkait sarana dan prasarana yang ada di MTs Swasta Karae. Adapun hal-hal yang akan diamati di MTs Swasta Karae antara lain : 1) keadaan sekolah dan sekitarnya secara umum, 2) ruang kelas dan sarana prasarana penunjang proses pembelajaran, dan 3) proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam kelas.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang mengarah pada tujuan tertentu (Hanurawan, 2016: 110). Dalam hal ini wawancara untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan fokus penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini antara lain kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, 3 orang guru Pendidikan Agama Islam, serta wawancara peserta didik sebanyak 8 orang.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis data yang berupa catatan, transkrip, dokumen, gambar dan buku. (Sukmadinata, 2006: 220). Adapun dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini diantaranya seperti wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, guru dan peserta didik saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang terkumpul, peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif deskriptif. Metode analisis deskriptif kualitatif akan dilakukan setelah adanya data yang berkaitan dengan penelitian, maka disusun dan

diklasifikasikan menggunakan data-data yang diperoleh untuk menggambarkan jawaban dari pertanyaan yang telah dirumuskan. Prosedur analisis data dalam penelitian adalah model Miles dan Huberman yang dikutip Sugiono (2008) yaitu komponennya terdiri dari *data collecting* (pengumpulan data), *data reduction* (data reduksi), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing* dan *verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).

3.5.1 Data *Collecting* (pengumpulan data)

Data Collecting merupakan tahap mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Dimana peneliti sebagai instrumen kunci dalam proses pengumpulan data.

3.5.2 Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data dimaksudkan untuk menemukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan penulis teliti. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Data hasil penelitian yang harus direduksi meliputi hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang berisi tentang problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran yang diimplementasikan di MTs Swasta Karae.

3.5.3 Penyajian Data

Data hasil reduksi disajikan ke dalam bentuk yang mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori dan sejenisnya. Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Swasta Karae, yang berarti data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih, sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan dalam penelitian ini.

3.5.4 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau intraktif, hipotesis atau teori. Dengan demikian, analisis ini dilakukan saat peneliti berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah didapat lalu dianalisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat dan akurat.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data sangat mendukung dalam penentuan hasil akhir suatu penelitian, oleh karena itu diperlukan suatu teknik untuk pemeriksaan data agar memperoleh data yang valid. Dalam penelitian ini uji keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekukan, triangulasi dan member *check*.

3.6.1 Perpanjangan Pengamatan

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap sebagai orang asing sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam dan kemungkinan masih banyak yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini diharapkan hubungan peneliti dan narasumber akan akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian yaitu dengan cara melakukan pengamatan apakah data yang diperoleh sebelumnya itu benar atau tidak ketika dicek kembali di lapangan. Bila setelah dicek kembali ke lapangan sudah benar berarti sudah kredibel maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

3.6.2 Meningkatkan Ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak benar dengan cara melakukan pengamatan secara terus menerus, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait sehingga wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam.

3.6.3 Triangulasi

Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga digunakan untuk memperkuat adanya data. Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga macam triangulasi yaitu sebagai berikut :

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui beberapa sumber, yaitu dengan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini dapat dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda.

3.6.4 *Member Check*

Member check merupakan suatu proses pengecekan data kepada sumber data. Tujuannya adalah agar informasi yang diperoleh dalam laporan penelitian memiliki kesesuaian dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan. *Member check* dapat dilakukan setelah berakhirnya satu periode pengumpulan data. Adapun mekanismenya dapat dilakukan secara individual, yaitu peneliti menemui kembali sumber data untuk mengecek kembali keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga dapat meningkatkan kredibilitas data.